

ABSTRAK

Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Bencana Sebagai Upaya Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Kediri

Yustisia Pratika Hapsari

NIM. 17710562

Dibawah Bimbingan Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Pengurangan Risiko Bencana memiliki peranan yang penting didalam tahapan Penanggulangan Bencana dan supaya implementasinya dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan adanya Peraturan Daerah sebagai payung hukum untuk mendukung pelaksanaan Penanggulangan Bencana di masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi serta faktor yang menghambat dan faktor mendukung implementasi dari Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Bencana sebagai upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif induktif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kediri dengan sumber data yang diperoleh dari narasumber yang merupakan pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kediri dan dokumen kebencanaan yang bisa digunakan sebagai referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Bencana sebagai upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Kediri dalam pelaksanaannya sudah berjalan relatif baik, dimana hal tersebut dapat kita lihat dari komunikasi, sumber daya, disposisi serta struktur organisasi yang dimiliki dan telah dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kediri. Dalam proses implementasi tersebut juga didapati faktor penghambat diantaranya pola pikir penanganan bencana yang masih salah, pengetahuan kebencanaan masyarakat yang masih minim, sumber daya manusia (SDM) khusus dibidang kebencanaan yang masih kurang dan *Standart Operational Prosedure* (SOP) yang masih belum lengkap. Namun ada pula faktor yang mendukung didalam proses implementasinya, yaitu telah dilaksanakannya fragmentasi birokrasi, komunikasi yang berjalan baik, dedikasi dan tanggungjawab yang dimiliki oleh implementator, adanya bantuan sumber daya manusia dalam pelaksanaan implementasi dan dukungan sarana prasarana dan anggaran yang memadai.

Kata Kunci : Pengurangan Risiko Bencana, Implementasi, Komunikasi, Disposisi, Sumber Daya, Struktur Birokrasi

ABSTRACT

Implementation of the Regional Regulation of Kediri Regency Number 1 of 2016 concerning Disaster Management as an Effort for Disaster Risk Reduction in Kediri Regency

Yustisia Pratika Hapsari

NIM. 17710562

Under the Guidance of Dr. Teguh Pramono, M.Si.

Disaster Risk Reduction has an important role in the stage of Disaster Management and in order for its implementation to be carried out properly, it is necessary to have a Regional Regulation as a legal umbrella to support the implementation of Disaster Management in the community. Therefore, this study aims to describe and analyze how the implementation as well as the inhibiting and supporting factors for the implementation of the Kediri Regency Regulation Number 1 of 2016 concerning Disaster Management as an effort to reduce disaster risk in Kediri Regency.

This study uses a qualitative approach with inductive descriptive method, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The research location was carried out at the Kediri Regency Regional Disaster Management Agency with data sources obtained from sources who were employees of the Kediri Regency Regional Disaster Management Agency and disaster documents that could be used as references.

The results of this study indicate that the implementation of the Kediri Regency Regulation Number 1 of 2016 concerning Disaster Management as an effort to reduce disaster risk in Kediri Regency in its implementation has been running relatively well, which we can see from the communication, resources, disposition and organizational structure owned and has been implemented by the Kediri Regency Regional Disaster Management Agency. In the implementation process, inhibiting factors were also found, including the wrong mindset of disaster management, community disaster knowledge that is still minimal, human resources (HR) specifically in the field of disaster are still lacking and Standard Operational Procedures (SOP) are still incomplete. However, there are also supporting factors in the implementation process, namely the implementation of bureaucratic fragmentation, good communication, the dedication and responsibility of the implementer, the assistance of human resources in the implementation and support for adequate infrastructure and budget.

Keywords : Disaster Risk Reduction, Implementation, Communication, Disposition, Resources, Bureaucratic Structure